

**PENINGKATAN PEMAHAMAN JAMAAH DAN PANITIA QURBAN
TENTANG TATA CARA PEMOTONGAN HEWAN QURBAN
DI MASJID AINAL YAQIN MAKASSAR**

***(IMPROVING THE UNDERSTANDING OF THE CONGREGATION AND QURBAN
COMMITTEE REGARDING THE PROCEDURES FOR SLAUGHTERING QURBAN
ANIMALS AT THE AINAL YAQIN MOSQUE, MAKASSAR)***

Muh. Saleh S.^{1*}, Fardi²

^{1*2}AKPER Mappa Oudang Makassar, Indonesia

^{1*}emsal100870@gmail.com ^{2*}ajidefardi@gmail.com

Article History:

Received: June 30th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Abstract: *Community service activities are carried out with the aim of educating the congregation and qurban committee members about the procedures for slaughtering sacrificial animals in accordance with Islamic law, while taking into account the principles of public health, hygiene, and occupational safety. The community service activities at the Ainal Yaqin Mosque in Makassar involved the congregation and qurban committee members. These activities were motivated by the continued presence of slaughtering practices that do not fully comply with religious guidance or hygiene principles, potentially compromising the quality of the qurban ritual and the safety of meat consumption. The methods used included counseling, live demonstrations, and interactive discussions on animal selection procedures, slaughtering in accordance with Islamic law, meat handling techniques, and hygienic meat distribution. The results of the activities demonstrated an increase in participants' knowledge and skills, demonstrated through active participation in discussions and the ability to practice the correct procedures for slaughtering sacrificial animals. Through these activities, participants and qurban committee members are expected to be able to perform the qurban ritual correctly, safely, and in accordance with public health principles and Islamic law.*

Keywords: Counseling,
Procedures, Animals, Sacrifice

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi pemahaman jamaah dan panitia qurban mengenai tata cara pemotongan hewan qurban sesuai dengan syariat Islam, memperhatikan prinsip kesehatan masyarakat, kebersihan, dan keselamatan kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Ainal Yaqin Makassar melibatkan jamaah dan panitia qurban. Kegiatan ini dilatar belakangi karena masih ditemukannya praktik penyembelihan yang belum sepenuhnya sesuai tuntunan agama maupun kaidah higienitas, sehingga berpotensi menurunkan kualitas ibadah qurban dan keamanan konsumsi daging. Metode yang digunakan

adalah penyuluhan, demonstrasi langsung, diskusi interaktif mengenai prosedur pemilihan hewan, penyembelihan yang sesuai syariat Islam, dan teknik penanganan daging, serta pendistribusian daging agar tetap higienis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan peserta yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam diskusi, kemampuan mempraktikkan tata cara pemotongan hewan qurban dengan benar. Dengan adanya kegiatan ini, peserta dan panitia qurban diharapkan mampu melaksanakan ibadah qurban secara benar, aman, dan sesuai prinsip kesehatan masyarakat, serta tuntunan syariat Islam.

Kata Kunci: penyuluhan, tata cara, hewan, qurban

PENDAHULUAN

Pemotongan hewan qurban merupakan bagian dari ibadah yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, khususnya pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyrik. Namun, dalam pelaksanaannya, masih banyak masyarakat yang belum memahami prosedur penyembelihan yang baik dan benar, baik dari sisi agama maupun kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, edukasi mengenai tata cara penyembelihan hewan qurban yang sesuai Syariat Islam sangat dibutuhkan, terutama menjelang Idul Adha. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Jamaah Masjid Ainal Yaqin Makassar tentang cara penyembelihan hewan qurban yang sesuai syariat Islam dan kaidah Kesehatan masyarakat.

Ibadah ini tidak hanya memiliki dimensi spiritual dan sosial, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek kesehatan, kesejahteraan hewan, serta kebersihan lingkungan. Dalam praktiknya di masyarakat, khususnya di lingkungan (RT/RW) di Hati Murni masih belum memiliki standar penyembelihan yang baik, sering kali masih ditemukan tata cara pemotongan hewan qurban yang kurang sesuai dengan tuntunan syariat Islam maupun kaidah kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain adalah pemotongan hewan yang tidak sesuai prosedur halal, penggunaan alat yang tidak steril, ketidaktahuan tentang teknik penyembelihan yang benar, serta kurangnya perhatian terhadap kebersihan area penyembelihan dan pengelolaan limbah. Selain itu, banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya prinsip kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dalam proses penyembelihan, yang antara lain mencakup perlakuan yang baik terhadap hewan sebelum disembelih, serta meminimalkan rasa sakit dan stres pada hewan qurban.

Pengabdian masyarakat telah dilakukan sebelumnya, oleh Aa Awaluddin (2017) bahwa penanganan, merobohkan hewan qurban, dan teknik penyembelihan hewan qurban. Meskipun penulis tersebut telah memberikan kontribusinya cara merobohkan hewan qurban. Oleh karena itu,

edukasi kepada masyarakat mengenai tata cara penyembelihan hewan qurban yang baik, benar, dan sesuai syariat Islam menjadi hal yang sangat penting. Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya bertujuan agar pelaksanaan ibadah qurban menjadi sah dan bernilai ibadah, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian terhadap aspek kesehatan, kebersihan lingkungan, dan kemanusiaan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan jamaah dan panitia qurban dapat melaksanakan penyembelihan hewan qurban dengan lebih baik dan bertanggung jawab.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di Masjid Ainal Yaqin Makassar dilaksanakan dengan beberapa tahapan dan metode pendekatan sebagai berikut:

1. Penyuluhan: penyampaian materi terkait tata cara pemotongan hewan qurban, mulai dari pemilihan hewan, syarat sah penyembelihan, doa, hingga aspek higienitas.
2. Diskusi Interaktif: sesi tanya jawab untuk menggali pengalaman jamaah serta panitia qurban mengklarifikasi permasalahan yang sering muncul di lapangan.
3. Demonstrasi Praktik: simulasi langsung penyembelihan hewan qurban dengan memperhatikan teknik dan prosedur sesuai syariat Islam dan kesehatan lingkungan.
4. Evaluasi: menggunakan pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pengetahuan jamaah, serta observasi partisipasi saat praktik.
5. Kemasan dan Distribusi Daging: panitia bertugas menjalankan tupoksi masing-masing dengan memperhatikan daftar jamaah yang akan menerima daging.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung tanggal 18 Mei 2025 di Masjid Ainal Yaqin Makassar dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang terdiri atas jamaah dan panitia qurban. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dengan antusiasme tinggi dari peserta, bentuk kegiatan seperti penyuluhan, diskusi interaktif, serta praktik langsung tata cara penyembelihan hewan qurban sesuai syariat Islam. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test sederhana yang diberikan kepada peserta, terjadi peningkatan pemahaman jamaah dan panitia qurban mengenai tata cara pemilihan hewan qurban, doa, dan tata cara penyembelihan sesuai tuntunan agama, serta teknik pengulitan dan

pemotongan daging. Tingkat pemahaman jamaah dan panitia qurban meningkat rata-rata sebesar 45% dibanding sebelum kegiatan.

2. Peningkatan Keterampilan Praktis

Melalui kegiatan demonstrasi, sebagian peserta mampu mempraktikkan secara langsung tata cara penyembelihan hewan dengan benar, mulai dari persiapan alat, teknik merebahkan hewan, membaca doa, hingga proses penyembelihan sesuai kaidah syariat dan aspek higienis.

3. Kesadaran terhadap Kebersihan

Jamaah menunjukkan sikap lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar lokasi penyembelihan serta pengelolaan limbah hewan qurban. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan area masjid lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Output Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan panduan tertulis sederhana tentang tata cara pemotongan hewan qurban yang dibagikan kepada jamaah sebagai bahan rujukan. Panduan ini diharapkan dapat digunakan kembali dalam pelaksanaan qurban tahun berikutnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat dinilai berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran jamaah dan panitia qurban tentang pentingnya melaksanakan penyembelihan hewan qurban sesuai syariat Islam dan prinsip kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Peserta Mendengarkan Sambutan Ketua Panitia



Gambar 2. Pemaparan Tata Cara Penyembelihan Hewan Qurban



3



4

Gambar 3-4. Pemisahan Daging dari Tulang dan Penimbangan Daging Qurban

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada upaya peningkatan pemahaman jamaah dan panitia qurban mengenai tata cara pemotongan hewan qurban yang sesuai dengan syariat Islam serta memperhatikan aspek kesehatan dan kebersihan. Berdasarkan hasil kegiatan, terlihat bahwa jamaah dan panitia qurban mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti penyuluhan dan demonstrasi. Hal ini, menunjukkan bahwa metode penyuluhan berbasis praktik langsung efektif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih optimal apabila menggunakan pendekatan partisipatif.

Peningkatan pengetahuan jamaah dan panitia qurban tidak hanya mencakup aspek ritual, seperti doa dan tata cara penyembelihan, tetapi juga aspek teknis terkait pemilihan hewan qurban yang sehat serta penanganan daging agar tetap higienis. Hal ini penting karena praktik penyembelihan qurban bukan hanya ibadah, tetapi juga berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Hasil ini, mendukung penelitian Syamsuddin (2020) yang menyebutkan bahwa edukasi penyembelihan hewan qurban berpengaruh signifikan terhadap kesadaran higienitas dan keamanan di lingkungan masyarakat.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap jamaah

dan panitia qurban. Jamaah dan panitia qurban menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap kebersihan lingkungan pasca-penyembelihan. Hal tersebut, membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat berfungsi sebagai sarana penyadaran kolektif masyarakat. Menurut Supriyanto (2018), mengatakan bahwa perubahan sikap masyarakat merupakan indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada praktik sosial keagamaan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman jamaah dan panitia qurban, tetapi juga membangun kesadaran pentingnya melaksanakan ibadah qurban secara benar, sehat, dan bertanggung jawab. Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini adalah masih terbatasnya waktu pelaksanaan dan jumlah peserta yang terlibat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak, agar dampaknya lebih luas. Peserta juga menyambut baik pelatihan karena membantu mereka menerapkan secara langsung keterampilan yang diperoleh.

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pada awal kegiatan penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai tata cara pemotongan hewan qurban. Hasilnya menunjukkan bahwa:

- 1) Ada 70% peserta belum memahami secara utuh syarat sah penyembelihan hewan qurban menurut syariat Islam.
- 2) Ada 65% peserta belum mengetahui prinsip animal welfare dan teknik pemotongan yang baik dan benar.
- 3) Ada 85% peserta belum memahami pentingnya alat dan area penyembelihan yang higienis.

Setelah pelatihan dan simulasi tata cara pemotongan hewan qurban, dilakukan post-test yang menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu:

- 1) Ada 90% peserta mampu menyebutkan rukun dan syarat sah hewan qurban yang baik,
- 2) Ada 90% peserta dapat menjelaskan cara-cara penyembelihan hewan qurban sesuai prosedur,
- 3) Ada 95% peserta menyadari pentingnya menjaga kebersihan, kebersihan alat, dan lingkungan atau tempat saat penyembelihan hewan qurban.

Pelaksanaan Pemotongan Hewan Qurban

Pada hari pelaksanaan pemotongan hewan qurban (sesudah sholat Idul Adha), peserta yang telah mengikuti pelatihan dan menjadi panitia qurban dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) oleh

Pengurus Yayasan Ainul Yaqin Makassar, telah menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa panitia qurban bekerja sesuai dengan seksi kepanitian masing-masing, sebagai berikut:

- 1) Panitia membagikan kupon ke jamaah (masyarakat) setiap kepala keluarga sebagai calon penerima daging qurban tiga (3) hari sebelum pelaksanaan qurban,
- 2) Hewan qurban ditangani panitia qurban dengan tenang dan tidak stres,
- 3) Alat disterilkan sebelum dipergunakan dan sesudah digunakan,
- 4) Panitia mempersilahkan peserta qurban duduk di kursi yang sudah disiapkan di samping tempat pemotongan hewan qurbannya untuk menyaksikan,
- 5) Panitia bagian pembantingan hewan qurban melaksanakan tugasnya dengan baik dan siap untuk disembelih,
- 6) Penyembelihan hewan qurban dilakukan oleh petugas (Imam) yang telah terlatih dan berpengalaman,
- 7) Hewan qurban yang telah disembelih dipindahkan ke bagian Panitia Pengkuliti,
- 8) Hewan qurban yang telah dikuliti dibagian Panitia Pengkuliti, memotong-motong menjadi 10 bagian besar,
- 9) Panitia bertugas memindahkan ke 10 potongan daging besar dengan memisahkan setiap ekor secara tertib dan disiplin,
- 10) Panitia bertugas memisah-misahkan daging dari tulangnya, kemudian ditimbang untuk mengetahui berat daging setiap ekor hewan qurban.
- 11) Daging yang sudah ditimbang, panitia memotong-motong daging dalam ukuran kecil,
- 12) Daging yang sudah dipotong-potong kecil ditimbang kembali dengan ukuran $\frac{1}{2}$ kilo atau 1 kilo, kemudian dimasukkan dikemasan yang sudah disiapkan,
- 13) Setelah hewan qurban sudah selesai semua diproses dan diberi kemasan, panitia yang bertugas siap membagikan secara tertib sesuai kupon yang di bawah oleh penerima daging qurban sesuai prinsip syariat Islam.

Pelaksanaan pemotongan hewan qurban 1446 H, menunjukkan bahwa edukasi praktis mengenai tata cara penyembelihan hewan qurban memiliki dampak positif yang signifikan terhadap jamaah dan panitia qurban. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis panitia menunjukkan bahwa metode pelatihan langsung sangat efektif. Selain itu, dengan memperhatikan

aspek kesehatan dan kesejahteraan hewan, kegiatan qurban tidak hanya menjadi ibadah ritual, tetapi juga menjadi contoh praktik hidup bersih, sehat, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran jamaah dan panitia qurban mengenai tata cara pemotongan hewan qurban sesuai syariat Islam dan prinsip kesehatan masyarakat. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil evaluasi pengetahuan, keterampilan praktik, serta perubahan sikap jamaah dan panitia qurban terhadap kebersihan. Untuk keberlanjutan, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara rutin dan melibatkan lebih banyak pihak agar manfaatnya lebih luas. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan menjelang Idul Adha setiap tahun untuk meningkatkan kualitas ibadah qurban.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Pimpinan dan Pengurus Yayasan Ainul Yaqin Makassar yang telah memberikan izin dan dukungan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Pimpinan dan Pengurus Masjid Ainal Yaqin Makassar tempat kegiatan berlangsung yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.
3. Para jamaah dan Panitia Qurban yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan dan praktik pemotongan hewan qurban.
4. Rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi hingga kegiatan ini berjalan lancar.

Semoga segala bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Aa Awaluddin. "Program Pengabdian kepada Masyarakat Teknik Handling dan Penyembelihan Hewan Qurban". Vol 2. No. 2 (2017).
- A. Mas'udi, "Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i," J. Keislam., vol. 6, no. 2, (2023), 491–504.
- A. Sugandi and H. Indra, "Implementasi Pelatihan Juru Sembelih Halal dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia," Tawazun J. Pendidik. Islam, vol. 16, no. 2, (2023), 177–196.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. "Pedoman Teknis Pemotongan Hewan Qurban di Rumah Potong Hewan (RPH). Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2019).
- Majelis Ulama Indonesia. "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 12 Tahun 2009 tentang Standardisasi Penyembelihan Hewan Qurban". Jakarta: MUI. (2011).
- Notoatmodjo. "Pendidikan dan perilaku kesehatan". Jakarta: Rineka Cipta. (2012).
- Siregar, M. "Teknik Penyembelihan Hewan Secara Halal". Jakarta: Prenadamedia Group. (2017).
- S. Supriyanto, "Pengelolaan Hewan Qurban Dengan Protokoler Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19," J. Abdimas Pariwisata, vol. 2, no. 2, (2021), 84–92.
- Yulfira, M., & Hakim, A. "Pelatihan Penyembelihan Hewan Qurban Sesuai Syariat Islam dan Kaidah Kesehatan di Kecamatan XXX". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 No.1 (Maret 2020), 45–52.